# ASPEK MORAL PADA FILM JUNE & KOPI KARYA NOVIANDRA SANTOSA

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Prodi PBSI



OLEH:

ADELIA MEILINDA SAFITRI

NPM: 2114040003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

# ADELIA MEILINDA SAFITRI

NPM: 2114040003

Judul:

# ASPEK MORAL PADA FILM JUNE & KOPI KARYA NOVIANDRA SANTOSA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Endang Waryanti, M.Pd. NIDN. 0007075903

Pembimbing II

Encil Puspitoringrum, M.Pd. NIDN. 0719068703

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

### ADELIA MEILINDA SAFITRI

NPM: 2114040003

Judul:

# ASPEK MORAL PADA FILM JUNE & KOPI KARYA NOVIANDRA SANTOSA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal: 8 Juli 2025

### Dan Dinyatakan telah Memenuhi

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd.

111

Mengetahui, Dekan FKIP

NIDN. 0024086901

#### PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama

: Adelia Meilinda Safitri

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat/tgl. lahir

: Kediri/ 18 Mei 2003

NPM

: 2114040003

Fak/Jur./Prodi.

: FKIP/S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2025 Yang Menyatakan



Adelia Meilinda Safitri NPM. 2114040003

# **MOTTO**

Skripsi Ini Tidak Sempurna,

Tapi Cukup Membuat Saya Wisuda

Dan Mendapatkan Gelar S.Pd.

Bismillah untuk Segala Hal-Hal Baik yang Sedang Diperjuangkan

"Hidup bukan saling mendahului
Bermimpilah sendiri-sendiri"

(Hindia\_Baskara Putra)

Kupersembahkan karya ini untuk
Orang-orang yang bertanya
"kapan skripsimu selesai ?"
"kapan kamu wisuda ?"
"Kapan kamu lulus ?"

#### Abstrak

**Adelia Meilinda Safitri** Nilai Moral dalam Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : aspek struktural, film, nilai moral.

Sastra merupakan cerminan kehidupan yang disampaikan melalui bahasa dan berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan dan penyampai nilai-nilai kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra modern adalah film, yang memadukan unsur visual, dialog, dan suara untuk menyampaikan pesan moral secara mendalam. Film *June & Kopi* karya Noviandra Santosa dipilih sebagai objek penelitian karena menyampaikan nilai-nilai moral melalui kisah keluarga yang mengadopsi anjing jalanan.

Penelitian ini, bertujuan untuk medeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, perwatakan, serta konflik dalam film June & Kopi karya Noviandra Santosa dan mendeskripskan nilai moral meliputi Kesabaran, Ikhlas/Ridha, Bersyukur, dan Tanggung Jawab pada Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan moral sastra untuk mengkaji aspek struktural dan nilai moral dalam film *June & Kopi*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui simak dan catat terhadap seluruh adegan dan dialog dalam film. Analisis data meliputi reduksi, klasifikasi, pengkodean waktu, interpretasi berdasarkan teori, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi teori guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap pesan moral dan struktur cerita dalam film tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *June & Kopi* menyampaikan pesan moral yang kuat melalui struktur cerita yang utuh dan emosional. Aspek struktural meliputi tema utama tentang perubahan sikap dari penolakan menjadi kasih sayang, tokoh-tokoh yang kompleks seperti Aya, Ale, dan June, serta konflik mental dan sosial yang memperkuat alur cerita. Nilai-nilai moral yang ditampilkan meliputi kesabaran dalam menghadapi trauma dan perbedaan, keikhlasan dalam menerima kenyataan, rasa syukur atas kebersamaan dan kasih sayang, serta tanggung jawab dalam peran sebagai orang tua maupun pelindung. Semua unsur tersebut berpadu membentuk cerita yang tidak hanya menyentuh hati, tetapi juga mengedukasi penonton tentang pentingnya empati, pengorbanan, dan rasa kemanusiaan.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa film June & Kopi karya Noviandra Santosa memiliki struktur cerita yang kuat dengan pesan moral utama tentang perubahan dari rasa benci menjadi kasih sayang, serta menyampaikan nilainilai moral seperti kesabaran, ikhlas/ridha, bersyukur, dan tanggung jawab. Tokohtokohnya berkembang secara emosional dan konflik yang ditampilkan baik mental maupun sosial memperkuat jalan cerita. Penelitian ini tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga media pembelajaran moral yang inspiratif.

### **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi berjudul "Aspek Moral Pada Film *June & Kopi* Karya Noviandra Santosa" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan , Pada jurusan PBSI FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada :

- 1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri
- 2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
- 3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memberikan perhatian kepada mahasiswanya.
- 4. Dr. Endang Waryanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga pengarah dan motivator yang luar biasa. Terima kasih atas waktu dan kesabaran yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini.
- 5. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang juga memberikan arahan dan koreksi dengan baik.
- 6. Seluruh dosen dan tenaga administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan materi maupun motivasi selama proses perkuliahan.

- 7. Kedua orang tuaku Ayah Eko Pratomo dan Ibu Arik Susana. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik.
- 8. Seseorang yang saya cintai Moch Affandi Fatkhur Rohman. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Yang selalu sabar dalam menemani dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 9. Katirah (Almh) selaku nenek penulis yang biasa saya sebut mak. Terima kasih sudah merawat saya sampai delapan belas tahun kita bersama. Alhamdulilah kini penulis sudah berada ditahap ini, meskipun beliau tidak sempat melihat penulis dalam bangku perkulihaan.
- 10. Teman-teman seperjuangan PBSI angkatan 2021 yang memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Anakku tercinta yang masih dalam kandungan. Terima kasih telah hadir sebagai sumber kekuatan dan semangat yang tak ternilai. Yang setia menemani ibu dalam menyelesaikan skripsi ini melewati proses panjang bimbingan, revisi, dan segala perjuangannya. Semoga kelak engkau tumbuh menjadi pribadi yang membanggakan dan penuh cinta.
- 12. Kepada diri saya sendiri, Adelia Meilinda Safitri. Terima kasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Berbahagialah selalu dimanapun berada, adelia. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.

13. Ucapan terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya

sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan

penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan

tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita

semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi

samudra luas.

Kediri, 30 Juni 2025

Adelia Meilinda Safitri

NPM: 2114040003

ix

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN PERSETUJUAN.	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup.	7
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hakikat Drama	12
B. Hakikat Film	14
C. Aspek Struktural,	16
1. Tema	17
2. Penokohan.	19
3. Perwatakan.	20
4. Konflik	22
D. Aspek Moral.	23
1. Moral Sastra	23
2. Aspek Moral	24
3. Nilai Moral.	25

# **DAFTAR ISI**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
1. Pendekatan Penelitian
2. Jenis Penelitian
B. Tahapan Penelitian
1. Tahap Persiapan Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
3. Tahap Pelaporan Penelitian
C. Waktu Penelitian
D. Data dan Sumber Data40
1. Data
2. Sumber Data. 41
E. Prosedur Pengumpulan Data
F. Teknik Analisis Data
G. Pengecekan Keabsahan Temuan
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa51
1. Deskripsi Aspek Struktural Film June & Kopi Karya Noviandra
Santosa51
a. Tema Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa 52
b. Penokohan dan Perwatakan Film June & Kopi Karya Noviandra
Santosa61
c. Konflik Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa81
2. Deskripsi Aspek Moral Dalam Film June & Kopi Karya Noviandra
Santosa90
a. Kesabaran Dalam Film June & Kopi Karya Noviandra
Santosa90
b. Ikhlas/Ridha Dalam Film June & Kopi Karya Noviandra
Santosa97

c. Bersyukur Dalan A. T. A. Karya Karya Noviandra	
Santosa	104
d. Tanggung Jawab Dalam Film June & Kopi Karya Noviandr	a
Santosa	110
B. Pembahasan Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa	115
1. Aspek Struktural Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa	115
2. Aspek Moral Film Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa	119
BAB V PENUTUP	126
A. Simpulan.	126
B. Implikasi.	129
C. Saran.	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	: Tabel Rincian Jadwal Penelitian.	. 40
Tabel 3.2	: Aspek Struktural.	43
Tabel 3.3	: Aspek Moral	44

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	:	Poster Film June & Kopi	129	)
------------	---	-------------------------	-----	---

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sinopsis

Lampiran 2 : Biografi dan Karya Pengarang

Lampiran 3 : Tabulasi Data Aspek Struktural

Lampiran 4 : Tabulasi Data Penokohan dan Perwatakan

Lampiran 5 : Tabulasi Data Konflik

Lampiran 6 : Tabulasi Data Aspek Moral Kesabaran

Lampiran 7 : Tabulasi Data Aspek Moral Ikhlas/Ridha

Lampiran 8 : Tabulasi Data Aspek Moral Bersyukur

Lampiran 9 : Tabulasi Data Aspek Moral Bertanggung Jawab

### BAB I

### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah hasil karya yang menceritakan kehidupan manusia yang disampaikan melalui bahasa. Sastra memanfaatkan gaya bahasa dan keindahan kata-kata untuk menciptakan pengalaman estetika bagi pembaca atau penontonnya. Menurut Sumardjo dan Seani (dalam Rokhmansyah, 2014:2) mengemukakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dangan alat bahasa. Wellek dan Warren (2016: 3) mengemukakan bahwa sastra merupakan suatu bentuk kegiatan kreatif yang dianggap sebagai karya seni. Kegiatan kreatif ini menghasilkan rangkaian kata atau tulisan yang mengandung unsur seni. Sebagai sebuah karya seni, sastra adalah hasil ciptaan manusia yang mencerminkan ekspresi, ide, dan emosi dari penciptanya.

Karya sastra berperan sebagai media hiburan dan memberikan wawasan mengenai pengalaman hidup manusia. Selain itu, karya sastra juga berfungsi sebagai alat pendidikan, di mana pembaca dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini disebabkan oleh adanya dua komponen yang membentuk karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2013:30), unsur intrinsik merupakan elemen yang membentuk karya sastra itu sendiri. Selain unsur intrinsik, sebuah karya sastra juga mengandung unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik dapat diartikan sebagai elemen yang memengarui

struktur suatu karya sastra. Unsur ini merupakan faktor yang menjadi latar belakang cerita.

Sebuah karya sastra memiliki berbagai jenis atau tipe yang sering disebut sebagai genre. Genre adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan jenis atau bentuk sastra. Menurut Nurgiyantoro (2013:13), genre sastra merupakan kategori atau tipe pengelompokan karya sastra berdasarkan gaya, bentuk, atau isi. Sastrawan dapat mengekspresikan imajinasinya melalui berbagai genre termasuk puisi, drama, dan prosa.

Drama adalah genre sastra yang menggambarkan dinamika kehidupan manusia, mencakup realitas, karakter, dan perilaku manusia melalui dialog yang dipentaskan (Mahatan, 2023:2). Drama dapat diadaptasi ke dalam media film. Setiap film sering menyampaikan berbagai pesan. Pesan-pesan ini disampaikan melalui simbol-simbol dalam pikiran manusia, yang terwujud dalam dialog dan percakapan para pemerannya. Film sendiri dapat dibagi menjadi dua kategori: film cerita dan film noncerita (Sumarno, 2017:6). Film cerita adalah film yang dibuat berdasarkan skenario yang ditulis dan diperankan oleh aktor dan aktris, sedangkan film noncerita adalah film yang merekam kenyataan daripada fiksi. Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film juga sering sekali menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan pesan dan nilai yang bermakna dan ingin disampaikan kepada penikmat film tersebut. Menurut Ega (2016:1) film ialah alat komunikasi elektronik yang cukup sukses untuk memberikan pengaruh kepada para penonton dalam mengubah setiap tindakan dan pikiran setiap individu sesuai pesan moral yang dimuat oleh media.

Film adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang berperan sebagai alat untuk mengirimkan pesan kepada masyarakat, sejajar dengan media-media lain seperti televisi, radio, majalah, dan koran. Film tidak hanya mencerminkan kehidupan masyarakat tempat pembuatannya, tetapi juga merekam perkembangan dan realitas yang ada dalam masyarakat tersebut, kemudian menghadirkannya di layar. Dalam konteks perfilman saat ini, tampaknya film telah berhasil menarik perhatian masyarakat, terutama dengan kemajuan teknologi komunikasi massa yang mendukung perkembangannya. Meskipun ada banyak jenis media massa lainnya, film memberikan pengaruh eksklusif kepada para penontonnya. Berbagai penelitian telah mengungkapkan bagaimana media massa, termasuk film, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pikiran, sikap, dan perilaku manusia. Dengan berjalannya waktu, industri perfilman saat ini mengalami kemajuan yang signifikan.

Film *June & Kopi* diambil dari pengalaman pribadi sang sutradara Noviandra Santosa selama masa kuliahnya. Ia diketahui sering mengadopsi anjinganjing jalanan yang ditinggalkan pemiliknya. Noviandra menyadari bahwa banyak masalah muncul akibat populasi hewan yang tidak memiliki rumah, terutama di Indonesia. Karakter anjing yang diberi nama Kopi dalam film tersebut terinspirasi oleh anjing pertamanya yang bernama Cody, sementara karakter June terinspirasi oleh salah satu anjing adopsinya yang memiliki tiga kaki dan sangat takut pada pria. Menurut Noviandra, kedua anjing yang menjadi pemeran utama dalam film ini adalah anjing jalanan yang ditemukan di tempat penampungan.

Selain menghibur, film yang diciptakan oleh pengarang selalu memiliki pesan tertentu yang ingin disampaikan, salah satunya yaitu nilai moral. Menurut Suseno (2017: 21), moral merupakan tolak ukur untuk menilai baik atau buruknya seseorang, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan negara. Wantah (2015: 45), mengemukakan pendapat bahwa pengertian moral adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan kemampuan untuk menentukan nilai benar maupun salah dan baik buruknya suatu perilaku individu yang melekat pada diri setiap individu yang hidup dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan moral sastra. Noor (2011:64) menyatakan bahwa moral dalam sastra merupakan nilai-nilai yang disampaikan pengarang dalam sebuah karya sastra dan bertujuan untuk mendidik pembaca mengenai perilaku yang baik. Moral dalam sastra juga dapat diartikan sebagai pelajaran yang diajarkan oleh cerita mengenai cara berperilaku di dunia.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang, termasuk nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca. Hal ini juga berlaku dalam karya sastra, di mana pengarang akan menyisipkan nilai moral dalam tulisan mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh Kenny dalam Nurgiyantoro (2013:430),

Penelitian terkait aspek moral sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama oleh Yopie Abdullah (2021) yang berjudul "*Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru*". Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk pesan moral dan makna pesan moral dalam film. Bentuk pesan moral dalam penelitian ini berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos sedangkan makna pesan

moral yang disampaikan yaitu berpikir panjang sebelum melakukan sesuatu dan pentingnya pengawasan orang tua pada, bertanggung jawab dalam melakukan perbuatan, tidak meninggalkan ibadah apapun situasinya, dan menjadi orang tua bukanlah hal yang mudah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Penelitian tersebut meneliti bentuk dan makna moral. Sedangkan peneliti mengkaji moral baik dan buruk film. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-masa membahas mengenai moral dengan objek kajian film.

Penelitian lain dilakukan oleh Fernanda Yudhit Aditama (2022) yang berjudul "Analisis Nilai Moral Dalam Film Sultan Agung Karya Hanung Bramantyo Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral pada film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo dan Mendeskripsikan relevansi film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di MTs kelas VIII. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Penelitian tersebut mengaitkan moral dengan pembelajaran sedangkan penelitian ini tidak mengaitkan moral dengan pembelajaran. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai aspek moral.

Selanjutnya penelitian oleh Fariska Khomsatul Wahyu Kusuma Ningrum (2021) yang berjudul " *Pesan Moral Dalam Film Pendek Rumah Kos Ibu Mira (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda yang ditampilkan, mendiskripsikan objek, mengidentifikasi interpretan dan mengetahui pesan moral yang ada dalam film.

perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan. Pendekatan tersebut menggunakan pendekatan semiotika sedangkan penelitian ini mengundakan moral sastra.

Film *June & Kopi* karya Noviandra Santosa menceritakan tentang keluarga yang menganggap dua anjing, June dan Kopi, sebagai bagian dari keluarganya. Kisah ini bermula saat Aya menyelamatkan anjing jalanan dari kejaran anak-anak. Anjing jalanan tersebut dibawa pulang oleh Aya. Perselisihan terjadi kala Ale tidak menginginkan anjing tersebut untuk tinggal di rumahnya karena di rumah mereka juga sudah memiliki anjing peliharaanya yang diberi nama Kopi. Namun dengan kegigihannya Aya meyakinkan Ale agar anjing tersebut bisa tinggal bersama mereka, akhirnya Ale sang suami pun mengizinkan anjing itu untuk tinggal di rumah. Anjing jalanan itu diberi nama June. Dengan penuh kasih, Aya dan suaminya mengajarkan banyak hal kepada June dan Kopi. Kedua anjing yang berbeda warna dan karakter ini ternyata sangat cerdas. Dan kedua anjing itu bisa menjadi teman untuk Karin anak dari Aya dan Ale.

Film *June & Kopi* Karya Noviandra Santosa merupakan film yang dirilis pada tahun 2021 di netflix. Film ini merupakan kisah nyata dari sang sutradara. Film June & Kopi dibintangi oleh Acha Septriasa sebagai Aya, Ryan Delon sebagai Ale, Makayla Rose Hilli sebagai Karin, Tj Ruth sebagai Tante Ika.

Alasan peneliti memilih film *June & Kopi* sebagai bahan penelitian karena dari banyaknya hewan yang ada di bumi ini, film ini memilih hewan anjing sebagai pemeran utamanya. Di Indonesia kita tahu bahwa masyarakat sering kali menganggap anjing sebagai hewan yang menakutkan dan sulit berhubungan dengan

manusia. Namun, film *June & Kopi* menggambarkan kepada penonton bahwa sebenarnya anjing adalah hewan biasa yang tidak menakutkan. Hal ini juga tergantung pada sikap awal kita terhadap hewan tersebut. Jika kita bersikap kasar terhadap anjing, mereka dapat berpotensi menyakiti kita. Namun, jika kita memperlakukan anjing dengan baik, mereka juga akan baik kepada kita. Anjing sebenarnya juga dapat menjadi penjaga yang setia bagi kita. Dengan menonton film ini diharapkan kita bisa merubah pandangan negatif mengenai hewan, khususnya anjing.

Berdasarkan uraian film "June & Kopi" Karya Noviandra Santosa" di atas, maka peneliti tertarik membahas nilai moral baik dan buruk. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul "Aspek Moral Pada Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa".

### B. Ruang Lingkup Masalah

Sebuah karya sastra memiliki beberapa jenis gandre. Seorang sastrawan dapat mengungkapkan imajinasinya ke dalam berbagai genre sastra yang meliputi: Puisi, Prosa, Drama. Menurut Surastina (2020:116), drama adalah sebuah bentuk karya sastra yang menggambarkan konflik dan peristiwa kehidupan manusia, yang disajikan melalui dialog dan tindakan para tokoh di atas panggung. Sedangkan menurut Moulton drama adalah kisah hidup yang digambarkan dalam bentuk gerak, di mana cerita disajikan secara langsung dalam tindakan.

Film adalah sebuah bentuk seni yang estetis dan juga berfungsi sebagai sarana informasi yang mampu menghibur serta memberikan edukasi kepada para penikmatnya. Menurut Klarer (dalam Narudin, 2017 : 9), film adalah bentuk karya

seni yang menyampaikan cerita melalui gambar bergerak dan suara, menciptakan pengalaman visual yang dapat menggugah emosi serta merangsang imajinasi penonton. Film menggabungkan elemen narasi, visual, dan audio untuk menyampaikan pesan dan tema tertentu. Film memiliki banyak genre, salah satunya yaitu genre keluarga. Genre film keluarga sangat diminati oleh banyak orang karena adegan dan cara penyampaiannya dapat dimengerti oleh berbagai usia. Film-film ini sering kali mengangkat pesan moral yang diharapkan oleh sutradara agar pesan yang disampaikan dalam film dapat diterima dan diterapkan oleh penontonnya.

Menurut Nurgiyantoro (2010 : 23), unsur-unsur yang membangun naskah drama terbagi menjadi dua kategori, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur Intrinsik merupakan elemen-elemen yang terdapat dalam teks drama itu sendiri dan berperan penting dalam membangun cerita. Unsur intrinsik mencakup tema, karakter dan penokohan, perwatakan alur, latar, konflik, serta amanat. Unsur ekstrinsik drama merupakan unsur-unsur yang mendukung jalannya drama dan berasal dari luar struktur drama. Unsur-unsur ini dapat memengaruhi penulis dalam menentukan cerita yang akan dipentaskan, serta memengaruhi tanggapan penonton terhadap pertunjukan drama. Unsur ekstrinsik drama meliputi: latar belakang pengarang, nilai agama dan kepercayaan, kondisi politik negara, psikologis pengarang, moral, situasi sosial budaya. Kedua unsur tersebut memiliki fungsi masing-masing dan sama-sama mendukung jalannya suatu drama. Tanpa adanya kedua unsur tersebut, drama yang dihasilkan tidak bisa menarik perhatian dari masyarakat

Penelitian ini membahas tentang aspek struktural. Aspek struktural merupakan cara untuk menemukan makna keseluruhan dari suatu karya sastra. Analisis ini dilakukan dengan membongkar dan memaparkan keterkaitan antar unsur karya sastra. Aspek struktural yang digunakan dalam penelitian meliputi: tema, tokoh, perwatakan, serta konflik. Sedangkan moral (Aspek Moral) merupakan pesan atau pelajaran yang dianggap baik atau buruk dalam perilaku dan tindakan manusia yang dapat diambil dari cerita dan karakter dalam pertunjukan. Aspek moral yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: kesabaran, ikhlas, bersyukur, dan tanggung jawab. Dengan Permasalahan diatas penelitian ini menggunakan judul "Aspek Moral Pada Film June & Kopi "Karya Noviandra Santosa".

### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, pertanyaan penelitian berjudul Nilai Moral pada Film June & Kopi Karya Noviandra Santosa dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, perwatakan, serta konflik dalam Film *June & Kopi* Karya Noviandra Santosa?
- 2. Bagaimanakah deskripsi nilai moral yang meliputi kesabaran, ikhlas/ridha, bersyukur, dan tanggung jawab pada Film *June & Kopi* Karya Noviandra Santosa?

### D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu memperoleh gambaran objektif secara jelas dan terarah sehingga untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan. Adapun secara khusus yaitu :

- Medeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, perwatakan, serta konflik dalam Film *June & Kopi* Karya Noviandra Santosa.
- 2. Mendeskripskan nilai moral meliputi kesabaran, ikhlas/ridha, bersyukur, dan tanggung jawab pada Film *June & Kopi* Karya Noviandra Santosa ?

### E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada baik secara teoritis maupun secara praktis :

### 1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam penelitian sastra Indonesia, terutama dalam konteks pendekatan moral. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya sastra yang sudah ada.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembelajaran sastra, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di bidang sastra.

- c. Bagi pembaca di bidang sastra , penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang nilai moral apa saja yang terdapat dalam Film *June & Kopi* karya Noviandra Santosa.
- d. Bagi Peneliti sastra selanjutya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis film-film lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yopie. (2021). *Pesan moral dalam film Dua Garis Biru*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Aditama, Y. F. (2022). Analisis nilai moral dalam film Sultan Agung karya Hanung Brahmantyo dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS . Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Aminuddin. (2020). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ansori, Y. Z., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3). (Online), tersedia: <a href="https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120">https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120</a>, diunduh 12 November 2024.
- AR., M., & Samsuri. (2013). *Dasar-dasar pendidikan moral (basis pengembangan pendidikan karakter*). Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. A. (2008). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ega, K. (2016). Komunikasi lingkungan di Indonesia dalam film The Years of The Living Dangerously. Universitas Islam Bandung.
- Hartati, D. (2017). *Moral dalam Sastra: Perspektif Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hatimah, H., & Pd, M. (2023). Nilai-nilai moral pada film animasi Kancil dan Buaya sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia. *IdiAlektik*, 5(1). (Online), tersedia <a href="https://www.journal.umbjm.ac.id/index.php/ideAlektik/article/view/1044">https://www.journal.umbjm.ac.id/index.php/ideAlektik/article/view/1044</a>, diunduh 23 September 2024.
- Kurnia, A. (2015). Pendidikan Moral dan Etika. Bandung: Alfabeta.
- Mahatan, I. (2023). *Drama sebagai Cerminan Kehidupan Sosial*. Medan:Literasi Nusantara.

- Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munajah, R. (2018). Nilai moral dalam folklor legenda Batu Qur'an (studi deskriptif unsur sastra lisan dan penyusunan bahan ajar apresiasi sastra di SD). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(01). (Online), tersedia: <a href="https://doi.org/10.31326/jipgsd.v2i01.117">https://doi.org/10.31326/jipgsd.v2i01.117</a>, diunduh 20 Desember 2024.
- Narudin. (2017). Analisis film dan makna visual. Jakarta: Media Akademi.
- Nongrum, K.W. (2021). *Pesan moral dalam film pendek Rumah Kos Ibu Amira*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Noor, J. (2011). *Metode penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Nucci, L. P. (2016). *Education in the Moral Domain*. New York: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori dan Aplikasi Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanto. (2017). Pengantar apresiasi drama. Yogyakarta: Deepublish.
- Puspitoningrum, E. (2020). Analisis nilai moral naskah drama *Ande-Ande Lumut* melalui pendekatan pragmatik. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 4*(2). (Online), tersedia: <a href="https://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/4781/">https://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/4781/</a>, diunduh 22 Maret 2025.
- Rizal, M. (2014). *Analisis Film sebagai Media Pembelajaran Moral*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Rookhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra: Perkenalan awal terhadap ilmu sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaver, J. P. (2015). *Moral Development and Education*. New York: Macmillan Publishing Co.
- Sudrajat, T. (2015). *Teori Sastra: Pendekatan Struktural dan Semiotik*. Bandung: Humaniora Press

- Sugihastuti, R., & Suharto. (2016). *Teori dan Aplikasi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswantoro. (2010). *Metode penelitian sastra: Analisis struktur puisi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subur. (2015). Pembelajaran nilai moral berbasis kisah. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (2014). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suprapto. (2003). Dasar-dasar drama. SurabAya: Airlangga University Press.
- Surastina. (2020). Apresiasi drama. Yogyakarta: Deepublish.
- Suseno, F. M. (2017). *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Waryanti, E. (2015). *Pembelajaran sastra berbasis karakter. Jurnal Buana Bastra*, 2(2). (Online), tersedia: <a href="https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/view/233,diunduh">https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/view/233,diunduh</a> 22 Maret 2025.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan* (Terjemahan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (*Terjemahan dari Theory of Literature*)\*
- Widagdo, J. (2015). Dalam H. Subur, *Filsafat moral*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Widyahening, C. E. T. (2014). Film sebagai media dalam pembelajaran sastra. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 9(2). (Online), tersedia: https://doi.org/10.33061/ww.v9i2.960, diunduh 12 Juli 2024.